

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Pada bab ini penulis menarik kesimpulan berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya dengan mengacu pada teori yang telah digunakan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka penulis dapat menarik kesimpulan yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat di kawasan Desa Wisata berbasis potensi wisata, yaitu :

1. Pemberdayaan masyarakat di Desa Wisata Wanurejo dimulai dari terbentuknya program kelompok Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata) yang dibentuk oleh masyarakat dan Pemerintah Desa Wisata Wanurejo. Anggota pokdarwis sendiri beranggotakan pemuda-pemuda di Desa Wisata Wanurejo dan tokoh-tokoh masyarakat yang mempunyai visi misi yang sama untuk memajukan Desa Wisata Wanurejo.
2. Pemberdayaan masyarakat di dalam penelitian diukur menggunakan teori pemberdayaan yaitu : 1) akses, dari hasil penelitian dan analisis didapatkan bahwa seluruh masyarakat di Desa Wisata Wanurejo sudah dapat mengakses seluruh sumber daya dan potensi wisata yang ada di Desa Wisata Wanurejo, 2) kontrol, masyarakat telah mampu untuk turut serta dalam mengontrol seluruh sumber daya, aset, dan potensi wisata yang dikelola, tetapi masyarakat disini bukan seluruh elemen masyarakat melainkan hanya tokoh-tokoh masyarakat dari masing-masing Dusun, 3) partisipasi, tingkat partisipasi masyarakat masih tergolong rendah, 4) manfaat, masyarakat di

Desa Wisata telah merasakan manfaat yang didapatkan dari adanya pemberdayaan masyarakat dalam bidang apapun, mulai dari UMKM, seni, *local guide*, dan homestay.

3. Pemberdayaan masyarakat dalam upaya pengembangan Desa Wisata yang dilakukan di Desa Wisata Wanurejo terdapat beberapa faktor yang mendukung dan mempengaruhi, faktor-faktor tersebut berupa faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukungnya adalah : 1) potensi wisata yang banyak dan benar-benar sangat memadai, 2) dana Desa yang sangat banyak dan memadai untuk pemberdayaan masyarakat tentu menjadi salah satu faktor pendukung yang kuat untuk memulai program-program pemberdayaan, dan 3) Desa Wisata Wanurejo dekat dengan situs kebudayaan dan warisan dunia yaitu Candi Borobudur sehingga sangat mudah untuk mendatangkan wisatawan untuk datang ke Desa Wisata Wanurejo. Kemudian faktor penghambat dan kendalanya adalah terbatasnya sumber daya manusia yang memadai, pola pikir masyarakat Desa yang belum terbentuk, dan mental dari sumber daya manusianya yang belum terbentuk.
4. Pemberdayaan masyarakat di Desa Wisata Wanurejo juga memiliki dampak-dampak. Dampak tersebut adalah berkaitan dengan SDG's (Sustainable Development Goals) yaitu berdampak pada lingkungan, ekonomi dan sosial dan budaya di Desa Wisata Wanurejo.

## **B. Saran**

Dari rumusan masalah serta hasil yang di dapatkan dari penelitian maka saya dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Sebaiknya, tingkat kontrol masyarakat dalam mengontrol seluruh aset, potensi wisata, beserta mengontrol program pemberdayaan masyarakat lebih ditingkatkan lagi, seluruh masyarakat dilibatkan, tidak hanya tokoh-tokoh masyarakat saja yang mengontrol. Kemudian, tingkat partisipasi masyarakat di dalam proses pemberdayaan masyarakat juga lebih ditingkatkan lagi, bangun kesadaran masyarakat agar terus berpartisipasi di dalam seluruh program pemberdayaan masyarakat yang dijalankan.
2. Diharapkan pemerintah khususnya Pemerintah Desa dan Dinas Pariwisata dapat mengontrol seluruh program pemberdayaan masyarakat yang dijalankan, jadi tidak hanya mengadakan program saja tetapi harus di kontrol agar program tersebut dapat berjalan dengan baik dan berkelanjutan dan kemudian diharapkan dapat mengadakan pelatihan-pelatihan yang rutin ataupun menambah intensitas pelatihan untuk pemberdayaan masyarakat.
3. Diharapkan bagi pengelola wisata dapat mengoptimalkan pemberdayaan masyarakat tersebut dengan terus merangkul pemuda-pemuda yang ada di Desa Wisata Wanurejo untuk terus mengembangkan potensi wisata yang ada, dan terus bekerja sama dengan pihak Pemerintah Desa untuk menjalankan seluruh program pemberdayaan masyarakat.

4. Diharapkan bagi masyarakat, masyarakat Desa Wisata Wanurejo mampu menjaga kelestarian alam, lingkungan, dan budaya di Desa Wisata Wanurejo agar tetap menjadi Desa Wisata yang nyaman untuk dikunjungi dan menjadi tempat wisata favorit para wisatawan baik domestik maupun mancanegara dan mampu mempertahankan Desa Wisata Wanurejo sebagai tempat wisata dengan memiliki peringkat destinasi pariwisata nasional.

